

Daily Market Update

20 September 2022



GLOBAL

- Pada tanggal 19 September 2022, pasar finansial bergerak relatif *sideways* seiring pelaku pasar menunggu FOMC meeting di hari Rabu, dan beberapa meeting bank sentral di minggu ini. Seluruh indeks utama saham AS ditutup menguat, setelah terkoreksi signifikan di hari sebelumnya. Dollar bergerak dalam kisaran terbatas.
- Dari pasar obligasi AS, mayoritas yield UST mengalami kenaikan sepanjang kurva, terutama pada tenor pendek. Yield UST 2y mengalami kenaikan 6.9 bps ke 3.94%, hampir mendekati 4%, sementara yield UST 10y sempat menyentuh 3.504%, sebelum ditutup lebih rendah di 3.49%.
- Pada pasar komoditas, harga minyak naik karena kekhawatiran atas ketatnya suplai minyak dunia seiring ekspektasi kenaikan permintaan minyak setelah Chengdu mengumumkan mengakhiri *lockdown*-nya dan menjelang embargo EU terhadap minyak Rusia pada bulan Desember
- Vice President Bank Sentral Eropa (ECB) Luis de Guindos mengatakan ECB perlu terus menetapkan kebijakan moneter karena perlambatan ekonomi di Zona Euro tidak cukup untuk menekan harga konsumen. Ia juga mengatakan ECB Governing Council belum menentukan level netral dari kenaikan suku bunga serta timing dan cara teknis untuk mengurangi nilai neraca.
- People Bank of China (PBoC) menurunkan biaya pinjaman 14-day reverse repos dari 2.25% menjadi 2.15% pada 19/9 untuk menghidupkan kembali kredit dan menopang ekonomi yang sedang lesu. PBoC menyuntikkan CNY 10 miliar melalui 14-day reverse repos. Pada saat yang sama, PBoC juga menyuntikkan CNY 2 miliar melalui 7-day reverse repos dan mempertahankan suku bunga tidak berubah pada 2%.
- Bank sentral Jerman, Bundesbank, memperingatkan tanda-tanda resesi di Jerman. Perekonomian negara Jerman diprediksi turun akibat pengurangan pasokan energi dari Rusia ke Eropa sejak akhir Agustus. Antara bulan April dan Juni, PDB Jerman tumbuh sebesar 0.1%. Lebih lanjut, terdapat beberapa indikator perekonomian seperti tingkat kepercayaan bisnis dan konsumen yang mengalami penurunan. Perekonomian Jerman diprediksi akan sedikit menurun pada kuartal ketiga tahun ini. Indeks harga konsumen Jerman naik ke angka 7.9%, dimana angka tersebut berada diatas target 2% yang sudah ditentukan oleh Bank Sentral Eropa.

DOMESTIK

- Dari pasar Indonesia, IDR bergerak dalam kisaran terbatas. IHSG ditutup naik terbatas, dipimpin sektor pelayanan kesehatan. *Net foreign buy* sebesar Rp 109 triliun.
- Dari pasar obligasi Indonesia, yield SBN mayoritas sideways, sementara tenor panjang mengalami kenaikan. Terpantau per tanggal 16 September 2022 (settlement date), kepemilikan asing mengalami penurunan sebesar 2.81 Triliun Rupiah dari hari sebelumnya, hingga saat ini berjumlah Rp 747.39 T, atau sekitar 14.87% dari total kepemilikan SBN.
- Pemerintah Indonesia akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada Selasa (20/9) dengan target indikatif sebesar IDR 9 triliun. Terdapat 6 seri yang akan dilelang, yaitu PBSG001 (new issuance), SPN-S 07032023 (reopening), PBS036 (reopening), PBS003 (reopening), PBS029 (reopening), dan PBS033 (reopening).
- Indonesia meraih pendanaan IDR 26.971 triliun dari penjualan sukuk ritel, yang menarik 65,362 investor individual, tertinggi dalam sejarah penerbitan obligasi ritel. Sukuk SR017 menawarkan imbal hasil sebesar 5.9% dengan mempertimbangkan kenaikan suku bunga dan yield di pasar sekunder. Rata-rata pesanan adalah IDR 412.7 juta. Pemerintah mempunyai target penerbitan obligasi ritel sampai IDR 100 triliun tahun ini.

Currencies	Last Close	1D	5D	YTD
DXY	109.74	-0.02%	-0.07%	14.70%
EUR/USD	1.0024	0.08%	0.54%	-11.84%
GBP/USD	1.1431	0.10%	-0.54%	-15.53%
AUD/USD	0.6727	0.16%	-0.04%	-7.38%
NZD/USD	0.5960	-0.48%	-0.62%	-12.69%
USD/JPY	143.21	0.20%	-0.95%	24.44%
USD/CNH	7.0048	0.07%	0.32%	10.19%
USD/SGD	1.4076	0.04%	0.05%	4.34%
USD/IDR	14978	0.17%	0.85%	5.09%

Govt. Bond Yield	Last Yield (%)	1D(bps)	5D(bps)	YTD(bps)
US Treasury 5Y	3.68	5.06	10.45	242.03
US Treasury 10Y	3.49	3.91	8.25	197.96
US Treasury 30Y	3.52	0.14	2.82	161.26
Indo (IDR) 5Y	6.65	0.13	21.70	158.19
Indo (IDR) 10Y	7.19	-0.40	9.65	82.82
Indo (IDR) 20Y	7.23	5.71	10.62	16.77
Indo (USD) 5Y	4.59	3.63	32.44	253.65
Indo (USD) 10Y	4.76	2.15	25.98	259.31
Indo (USD) 30Y	5.39	1.10	23.76	206.28
Indo CDS (USD) 5Y	112.45	1.67	0.15	37.15

Commodities	Last Price	1D	5D	YTD
Nymex WTI Crude	85.73	0.73%	-1.81%	13.99%
ICE Brent Crude	92.00	0.71%	-1.26%	18.28%
Gold	1675.84	0.05%	-1.55%	-8.38%
Natural Gas	7.75	-0.15%	-6.42%	107.83%
Coal	418.55	0.40%	1.22%	248.36%
Nickel	24556.00	1.35%	1.23%	17.60%
Copper	7826.50	-0.54%	-2.10%	-19.65%
CPO	830.60	1.97%	-0.53%	-33.33%

Equity Indices	Last Close	1D	5D	YTD
Dow Jones	31019.68	0.64%	-0.27%	-14.64%
S&P 500	3899.89	0.69%	-0.83%	-18.18%
Nasdaq	11535.02	0.76%	-0.85%	-26.27%
Eurostoxx 50	3499.49	-0.03%	-2.42%	-18.59%
FTSE100	7236.68	0.00%	-2.02%	-2.00%
Australia ASX 200	6719.92	-0.28%	-4.13%	-9.73%
Nikkei 225	27567.65	0.00%	-3.66%	-4.25%
Hang Seng	18565.97	-1.04%	-3.94%	-20.65%
Shanghai	3115.60	-0.35%	-4.54%	-14.40%
Indonesia (JCI)	7195.49	0.37%	-1.67%	9.33%
Indonesia (LQ45)	1024.73	0.86%	-1.72%	10.02%
IDX SMC Comp	380.44	-0.68%	-1.60%	8.83%

Foreign Flow	Date	1D	WTD	YTD
Equity	19-Sep-22	109	109	75583
Bonds	16-Sep-22	-2810	323	-121870

Equity Indices	Last Close	1D (%)	5D (%)
Keuangan	1516.93	0.28%	-1.28%
Energi	1997.50	-1.83%	-3.21%
Pertambangan & Material	1295.73	-0.64%	-2.90%
Aneka industri	1363.31	-0.01%	-1.95%
Konsumen dasar	700.31	-0.32%	-0.50%
Konsumen siklikal	885.02	0.57%	0.48%
Kesehatan	1466.89	1.22%	0.18%
Properti & Real Estate	737.46	0.05%	0.40%
Teknologi	7347.55	-1.82%	-3.93%
Infrastruktur	1030.42	0.31%	-0.41%
Transportasi & Logistik	1868.16	-1.86%	-3.05%

Indicator	Last Close	1D (bps)	5D (bps)
JIBOR IDR (1M)	4.27	-0.40	6.98
SOFR USD (1M)	3.0465	0.0221	0.12
TED	20.22	29.43	14.94
FRA-OIS (3M)	24.10	-140.00	2310.00
VIX	25.76	-54.00	-151.00